

ABSTRAK

Financial distress adalah kondisi penurunan pada kinerja dan finansial perusahaan yang dapat berdampak pada kebangkrutan perusahaan. *Financial distress* perlu diatasi sejak dini agar perusahaan terhindar dari kebangkrutan. Oleh karena itu, perlu adanya analisis terhadap *financial distress* guna untuk mengantisipasi terjadinya kebangkrutan. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh arus kas operasi, *leverage*, *operating capacity*, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian kuantitatif dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan sumber laporan keuangan perusahaan sub sektor *real estate* dan properti periode 2019-2021 berturut-turut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 61 perusahaan dalam 3 periode dengan jumlah sampel 183 sampel.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi dan *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress*. Variabel yang tidak berpengaruh terhadap *financial distress* dalam penelitian ini adalah *operating capacity* dan ukuran perusahaan.

Kata Kunci: *financial distress*, arus kas operasi, *leverage*, *operating capacity*, ukuran perusahaan.

ABSTRACT

Financial distress is a condition of decline in the company's performance and finances that can have an impact on the company's bankruptcy. Financial distress needs to be overcome early so that the company avoids bankruptcy. Therefore, it is necessary to analyze financial distress to anticipate bankruptcy. The study was conducted with the aim of examining the effect of operating cash flow, leverage, operating capacity, and company size on financial distress. The type of research conducted is quantitative research with purposive sampling methods. The data used is secondary data with financial statements from real estate and property sub-sector companies for the 2019-2021 period listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Companies that became a sample of 61 companies in 3 periods with a total sample of 183 samples.

The method used in the study was multiple linear regression analysis using the SPSS program version 25. The results showed that operating cash flow and leverage affect financial distress. Variables that do not affect financial distress in this study are operating capacity and company size.

Keywords: *financial distress, operating cash flow, leverage, operating capacity, firm size.*